

Pelatihan Manajemen Pembukuandan Motivasi Kerja Pada Pemilik dan Karyawan di Rumah Makan Taliwang 1 Cakranegara Kota Mataram

**Mohammad Najib Rodhi¹, Abdurrahman², Raden Bagus Faisal
Iransy Sidharta³, Irwan Cahyadi⁴**

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi kerja dan meningkatkan kemampuan dalam membuat pembukuan pada pemilik dan karyawan di Rumah Makan Taliwang 1 Cakranegara. Metode yang digunakan adalah dengan cara pemberian pelatihan tentang semangat motivasi kerja terhadap 15 karyawan dan menggunakan sistem melalui pendampingan pada karyawan. Tahapan yang dilakukan adalah tahap presentasi pelatihan, analisa, praktek dan evaluasi atas materi yang telah di sampaikan. Hasil Pengabdian ini menunjukkan bahwa motivasi karyawan meningkat setelah diberikan semangat motivasi oleh pemateri dengan ditunjukkan oleh antusiasme karyawan/partisipan dalam menceritakan masalah yang dihadapi selama berkerja dan usahanya dalam mencari solusi dari setiap masalah. Selain itu karyawan juga mampu meningkatkan kesadaran dan kemampuan softskill mereka dalam membuat pembukuan menggunakan system Ms.Office agar bekerja menjadi lebih efisien, dapat menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan ditunjukkan dengan hasil evaluasi praktek menyatakan karyawan sudah bisa menerapkan metode tersebut.

Kata kunci: Manajemen, Pembukuan, Motivasi Kerja.

Abstract: *This training aims to foster work motivation and improve the ability to make bookkeeping for employees at Taliwang 1 Cakranegara Restaurant. The method used is by providing training on work motivation for 15 employees and using the system through mentoring to employees. The steps taken are the presentation stage of the training, analysis, practice and evaluation of the material that has been conveyed. The results of this service show that employee motivation has increased after being motivated by the speaker by showing the enthusiasm of employees / participants in telling the problems encountered during work and their efforts in finding solutions to each*

¹ Dosen Manajemen, Universitas Bumigora Mataram, Mataram, Indonesia, mohammadnajibrodhi@gmail.com

² Dosen Manajemen, Universitas Bumigora Mataram, Mataram, Indonesia, abdurrahman@universitasbumigora.ac.id

³ Dosen Manajemen, Universitas Bumigora Mataram, Mataram, Indonesia, ronyfaizal93@gmail.com

⁴ Dosen Manajemen, Universitas Bumigora Mataram, Mataram, Indonesia, irwancahyadi@universitasbumigora.ac.id

problem. In addition, employees are also able to increase awareness and ability of their soft skills in making bookkeeping using the MS.Office system so that work becomes more efficient, can save time and minimize errors indicated by the results of practice evaluation states employees can apply the method.

Keywords: *Management, Bookkeeping, Work Motivation.*

A. Pendahuluan

Rumah Makan Taliwang 1 merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tepatnya berada di daerah Cakranegara yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan terpadat yang ada di Kota Mataram. Rumah makan ini berdiri sejak tahun 1967 dan didirikan oleh Hj. Salmah Moerad yang merupakan Istri dari H. Ahmad Moerad pengusaha sapi yang cukup tersohor kala itu. Awal didirikannya Rumah Makan Taliwang 1 ini untuk melayani pelancong yang pada tahun didirikan daerah Cakranegara layaknya terminal bagi para pelancong untuk bersinggah dan berbelanja karena merupakan pusat perdagangan. Rumah makan taliwang menyediakan berbagai macam makanan khas “Lombok” yang terkenal pedas dan mengunggah selera. Para pelanggannya pun mengakui kualitas makanan yang dihidangkan sangat baik sehingga konsumen memilih untuk tetap berbelanja ke tempat ini walaupun banyak pilihan tempat makan diluar sana.

Google Indonesia memperbanyak jumlah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Nusa Tenggara Barat untuk mengikuti program Gerakan Pelatihan Usaha Rakyat (Gapura) Digital, yakni pelatihan gratis untuk bisa memaksimalkan potensi pemasaran produk melalui digital atau dunia maya. Head of Corporate Communications, Google Indonesia, Jason Tedjasukmana, di Mataram, Senin, menyebutkan jumlah pelaku UMKM di NTB yang sudah mengikuti program Gapura Digital sejak Februari 2019, sebanyak 2.500 orang (bukan 7.500 UMKM seperti berita sebelum). Jumlah tersebut akan terus bertambah karena program masih terus berjalan dan peminatnya relatif banyak. Jason menjelaskan tujuan program Gapura Digital tersebut untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang manfaat memasarkan produk secara digital. Menurut dia, UMKM sangat penting buat perekonomian Indonesia. Ada lebih dari 56 juta UMKM, namun

banyak belum merasa percaya diri dengan teknologi. Oleh sebab itu, Google sebagai perusahaan teknologi berpengalaman dan memiliki sumber daya manusia ingin membantu supaya orang merasa tidak ketinggalan teknologi (Redaktur, 2019).

Untuk mempertahankan bisnis dengan kondisi saat ini bahkan di era modern dan lingkungan bisnis yang sangat berkembang pesat, Rumah Makan Taliwang 1 membutuhkan *market analysis* atau analisa pasar untuk menentukan posisi pasar bisnis yang dijalankan untuk saat ini. Pebisnis perlu menyadari bahwa rumah makan yang dimiliki bukan merupakan satu-satunya rumah makan yang menjual makanan khas Lombok di Kota Mataram. Bahkan tempat makan baru yang bermunculan dengan konsep modern dan sedang “viral” yang sekarang sedang disenangi oleh masyarakat dengan menawarkan kenyamanan bagi pelanggannya dan menerapkan “*one stop service*” dimana berbelanja, makan dan membeli kebutuhan apapun disiapkan di 1 (satu) tempat saja sehingga menjadi pilihan yang sangat diminati masyarakat. Tantangan di masa sekarang dan yang akan datang bagi Rumah Makan Berskala kecil inilah yang perlu dihadapi agar tetap bisa *survive* bertahan. Alasannya sederhana bahwa UMKM merupakan kelompok yang terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok (Wijaya, 2015).

Dengan melihat permasalahan inilah yang mendasari kami sebagai pelaku ekonomi di bidang pendidikan yang kurang lebih bisa berkontribusi kecil bagi perekonomian negara demi mempertahankan UMKM ini agar tetap *survive* dalam menjalankan bisnisnya. Selain membantu dengan melakukan analisa pasar, kami pun berfokus pada karyawan yang bekerja pada Rumah Makan Taliwang 1. Karyawan merupakan asset utama dalam menjalankan suatu usaha, sehingga sangat dibutuhkan pula pengembangan karakter bagi karyawan tersebut agar memunculkan jiwa *self belonging* atau rasa memiliki dari dalam diri karyawan atas perusahaan tempat ia bekerja saat ini melalui *training* atau pelatihan motivasi kerja sehingga mereka dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik dari hari ke hari. Pada hakekatnya menurut Hasibuan, (2009) Karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian.

Hal lain yang menjadi fokus adalah kebutuhan akan pelatihan pembukuan yang lebih modern yaitu semua pembukuan dan pelaporan menggunakan Ms.Office agar tercipta efisiensi kerja, mendetail dan mudah di kroscek dan diawasi *cash flow* pendapatannya melalui *guiding* dan pendampingan/pembinaan *softskill* saat membuat laporan keuangan tersebut. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pemahaman kepada karyawan dan pemilik akan pentingnya pelayanan kepada pelanggan, menurut Kirom, (2015) Pelayanan merupakan kebutuhan pelanggan yang harus dipenuhi perusahaan untuk menunjukkan kualitas dan profesionalitas dalam mengelola suatu usaha.

Pengabdian yang dilakukan disini yaitu dengan tujuan untuk membantu pihak terkait peningkatan semangat motivasi kerja karyawan, pendampingan dalam merancang mekanisme dalam pelaporan *cash flow* pendapatan agar tidak terdapat kekeliruan yang tidak diinginkan dan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan perusahaan berkaitan dengan pengembangan bisnis yang akan dilakukan.

B. Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di Rumah Makan Taliwang 1 yang beralamat di Cakranegara Kota Mataram pada Bulan Februari 2020. Pelatihan ini dilakukan selama satu hari dimana peserta sejumlah 15 orang yang merupakan karyawan dari Rumah Makan Taliwang 1 dan kegiatan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama diisi dengan sosialisasi dengan suasana yang santai duduk bersama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan semangat dan motivasi kerja bagi karyawan. Kemudian dibuka pula sesi tanya jawab dan diskusi untuk bersama-sama mendiskusikannya demi mencari solusi. Komunikasi terjadi dua arah agar tercapai solusi bersama untuk diterapkan demi kepentingan bersama dan membentuk komitmen demi membawa rumah makan ini lebih berkembang dari sebelumnya.

Kemudian sesi 2 dilakukan dengan metode *guiding* atau pendampingan bimbingan secara teknik mengaplikasikan program MS. Office untuk mengefisiensi pembukuan manual yang selama ini dilakukan. Pada awalnya para dosen menggali tentang tingkat pemahaman karyawan bagian pembukuan terhadap MS. Office dalam pembuatan laporan pembukuan. Kemudian dilakukan pendampingan dan praktek langsung cara input dan menganalisa data tersebut.

Metode evaluasi pencapaian target dilakukan pada akhir kegiatan guna untuk mengetahui sampai dimana pemahaman karyawan tentang pengoperasian MS. Office yang sudah dibimbing sebelumnya dengan memberikan waktu karyawan mengerjakan laporan tersebut kemudian dilakukan pemeriksaan dan perbaikan lebih lanjut agar lebih dipahami oleh karyawan yang bersangkutan. Metode pendampingan lebih menekankan pada konsep belajar dan berdiskusi. Saat pendampingan tersebut, pemateri menggunakan media bantu seperti laptop untuk presentasi sosialisasi motivasi kerja sekaligus dapat digunakan untuk praktek dan pendampingan *softskill* pembuatan pembukuan sederhana.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini memberikan gambaran kepada pihak terkait peserta pelatihan yaitu pemilik dan karyawan Rumah Makan Taliwang 1 tentang bagaimana cara memotivasi diri dan orang lain agar bekerja sesuai keahlian masing-masing dan menumbuhkan *self belonging* antar setiap karyawan agar merasa memiliki perusahaan ini dan ingin terus mengembangkannya demi kepentingan bersama dan kesejahteraan bersama dalam jangka panjang. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas karyawan dalam bekerja, Menurut Gomes, (2003) Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. Sedangkan menurut Hasibuan, (2001) Pelatihan merupakan suatu usaha dalam rangka membina tenaga kerja, yaitu ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Pelatihan yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja dari karyawan dalam memberikan pelayanan karena menurut Dessler, (2015) Semakin tinggi kualitas karyawan, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, sehingga dapat mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi dari output yang akan dihasilkan oleh karyawan.

Karyawan juga diberikan motivasi untuk memiliki inisiatif dan berani menyampaikan inisiatif, ide dan gagasan tersebut demi mengembangkan bisnis perusahaan tempat mereka mencari nafkah. Motivasi penting untuk meningkatkan kinerja karyawan karena menurut Vroom dalam Siagaan, (2011) menyatakan bahwa "Motivasi

merupakan akibat dari suatu hasil yang dicapai oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya". Selain itu pendampingan pembuatan pembukuan sederhana menggunakan Ms.Office tersebut dilakukan dengan berbagai tahapan karena dibutuhkan proses penyesuaian penggunaan sistem pengalihan dari system manual yang selama ini dilakukan. Berikut tahapan yang dilakukan :

1. Tahap Analisa Pemahaman

Pemateri menggali dan menanyakan sampai sejauh mana kemampuan dan pemahaman karyawan terhadap Ms.Office dalam pembuatan pembukuan untuk menentukan pendampingan dimulai dengan penjelasan materi yang mana. Karyawan sudah sangat paham dan mengenal penggunaan Ms.Office jadi pemateri menjadi lebih mudah dalam penjelasan konsep softskill pembukuan menggunakan system.

2. Tahap Praktik

Pemateri menjelaskan dan menginstruksikan partisipan untuk menginput, mengkonsepkan item-item yang diperlukan dalam pembukuan sederhana menggunakan Ms.Office. Konsep yang diperkenalkan adalah cashflow/ arus kas pendapatan. Menurut Lubis, (2009) "*Cash flow statement* adalah laporan utama laporan arus kas masuk dan arus kas keluar dari suatu perusahaan selama satu periode". Jadi karyawan perlu mengetahui dalam satu periode berjalan apa saja item sumber yang menyusun pendapatan dan item apa saja yang membentuk pengeluaran kas yang berasal dari pendapatan. Kemudian partisipan mempraktekkan dan didampingi langsung untuk memperbaiki jika melakukan kesalahan.

3. Tahap Evaluasi

Karyawan sebagai partisipan memahami dan mampu mempraktekkan penginputan item-item pembukuan ke dalam Ms.Office yang telah dicek oleh pemateri. Dalam tahap ini juga sekilas dijelaskan mengenai analisa item-item dalam pembukuan yang harus cermat dan teliti saat penginputan agar tidak terjadi kesalahan berkelanjutan akibat adanya kesalahan kecil dalam penginputan data item pada laporan tersebut. Karyawan mampu menjelaskan item apa saja yang saling berhubungan dan mempengaruhi.

Gambar dibawah ini menunjukkan kegiatan pengabdian yang berlangsung selama proses training dan pendampingan di Rumah Makan Taliwang 1 Cakranegara :



Gambar 1. Tanya Jawab dan diskusi tentang pemahaman partisipan



Gambar 2. Analisa Pemahaman dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Partisipan

D. Simpulan

Hasil Pengabdian ini menunjukkan bahwa motivasi karyawan meningkat setelah diberikan semangat motivasi oleh pemateri dengan

ditunjukkan oleh antusiasme karyawan/partisipan dalam menceritakan masalah yang dihadapi selama berkerja dan usahanya dalam mencari solusi dari setiap masalah. Hal ini membuktikan bahwa karyawan merasa *awareness* atau kepeduliannya terhadap lingkungan kerjanya sangat tinggi dan mereka sangat termotivasi untuk memajukan serta mengembangkan perusahaan tempat mereka bekerja saat ini. Selain itu karyawan juga mampu meningkatkan kesadaran dan kemampuan *softskill* mereka dalam membuat pembukuan menggunakan system Ms.Office agar bekerja menjadi lebih efisien, dapat menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan ditunjukkan dengan hasil evaluasi praktek menyatakan karyawan sudah bisa menerapkan metode tersebut. Karyawan juga menjadi lebih memahami arus kas dari pendapatan sehingga mampu menganalisa secara sederhana item sumber pendapatan dan pengeluaran dari setiap aktivitas yang berjalan. Dengan adanya Pengabdian ini diharapkan kepada karyawan Rumah Makan Taliwang 1 mampu menyadari potensi diri mereka, mampu meningkatkan motivasi kerja dan *self belonging* dalam diri mereka dan mampu meningkatkan *softskill* mereka dalam membuat pembukuan tersebut sehingga mereka mampu mengembangkan potensi perusahaan yang berefek pada meningkatnya taraf hidup mereka sendiri.

Daftar Pustaka

- Dessler, G. (2015). *Human Resources Management (Manajemen Sumber Daya Manusia) Edisi 14*. Jakarta: Indeks.
- Gomes, F. C. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hasibuan, M. (2001). *Organisasi dan motivasi. Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kirom, B. (2015). *Mengukur Kinerja Pelayanan dan Kepuasan Konsumen (Edisi revisi cetakan keempat)*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Lubis, A. (2009). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta: Salemba.
- Redaktur. (2019). Google Indonesia Perbanyak UMKM NTB Ikuti Pelatihan Usaha Digital. Retrieved February 20, 2020, from insidelombok.id website: <https://insidelombok.id/berita-utama/google-indonesia-perbanyak-umkm-ntb-ikuti-pelatihan-usaha-digital/>
- Siagaan, S. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wijaya, A. I. (2015). Pentingnya Akuntansi Bagi UMKM. Retrieved February 20, 2020, from <https://www.jtanzilco.com/> website:

<https://www.jtanzilco.com/blog/detail/169/slug/pentingnya-akuntansi-bagi-umkm>